

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada BAB V ini, yang akan peneliti bahas terkait dengan kesimpulan, implikasi dan Rekomendasi dari hasil temuan yang telah didapatkan di lapangan, yaitu mengenai Adaptasi Pelaksanaan Tugas Guru dan Tenaga Administrasi Sekolah Di SMP Negeri 1 Kuningan pada Masa Pandemi *Covid-19*.

1.1 Simpulan

Kesimpulan pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kuningan mengenai Adaptasi Pelaksanaan Tugas Guru dan Tenaga Administrasi Sekolah Di SMPN 1 Kuningan pada Masa Pandemi *Covid-19*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan melalui rangkuman berdasarkan pada setiap fokus masalah penelitian, yaitu sebagai berikut.

1.1.1 Peran Guru Dalam Pelaksanaan Tugas Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di SMPN 1 Kuningan

Dapat disimpulkan, bahwa dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 1 Kuningan setiap guru memiliki perencanaan, pelaksanaan dan penilaian yang hampir sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Untuk guru Bahasa Indonesia perencanaannya mengikuti silabus pandemi dengan menerapkan kurikulum yang dipakai dan pelaksanaan pembelajarannya pun berbentuk daring yang tidak terlalu memberatkan siswa contohnya; setelah diberikan materi tentang puisi rakyat peserta didik disuruh menulis dan membacakan puisi rakyat dengan merekamnya lalu mengirimkannya kepada guru. Lalu untuk penilaian peserta didik yang dilakukan oleh guru bahasa indonesia ialah melihat dari lembar kerja siswa yang dikirim atau dilihat secara daring. Sedangkan untuk guru matematika perencanaan pembelajarannya mengacu pada silabus pandemi dan untuk pelaksanaan pembelajarannya dilakukan secara daring dengan menggunakan media seperti *zoom meeting*, *e-learning* dan *whatsapp group* lalu untuk penilaian

pembelajaran pada pelajaran matematika itu peserta didik melakukan tes tertulis di *platform e-learning*, lalu pengecekan catatan materi yang sudah ditu catat oleh peserta didik selesai penyampaian materi dan melihat keaktifa peserta didiknya melalui *zoom meeting* dan adanya tes lisan yang dilakukan melalui vidio call di media *whatsapp*. Untuk guru PJOK perencanaan pembelajaran dilakukan dengan membuat RPP terlebih dahulu sesuai kurikulum yang dipakai dan membuat perencanaan program semester sesuai dengan keadaan pada masa pandemi *Covid-19*, untuk pelaksanaan pembelajaranya secara daring melalui *zoom meeting* dengan memperhatikan alokasi waktunya yang biasanya pelaksanaanya 120 menit sekarang hanya 40 menit yang dilaksanakan di *platform e-learning* dengan memberikan materi-materi dan video-video berupa gerakan olahraga, lalu untuk penilaian pembelajaran PJOK dinilai dari aspek pengetahuan sebesar 50% sikap dan keterampilan 25%, dikarenakan sekarang pelaksanaan pembelajaranya daring sedangkan pelajaran PJOK mengacu pada praktiknya atau keterampilanya jadi susah untuk menilai keterampilanya secara daring jadi penilaian di aspek keterampilan hanya

25%. Dan untuk mata pelajaran Sains perencanaan pembelajarannya dengan merencanakan media pembelajaran, pertama disiapkan materi kemudian, soal yang menunjang kemampuan kognitif terutama kemampuan kognitif siswa dalam proses pembelajaran secara daring, kemudian harus dilihat beberapa kemampuan siswa yang mungkin bisa digunakan dalam proses daring ini, misal dalam penggunaan aplikasi whatsapp kemudian dalam penggunaan e-learning dengan memperhatikan juga media pembelajaran seperti kuota dan gadget, untuk pelaksanaan pembelajarannya sama seperti guru yang lain yaitu secara daring melalui media *e-learning, whatsapp dan youtube* untuk memberikan video-video sains untuk memudahkan siswa mengerti namun tetap asik pembelajarannya, lalu untuk penilaian pembelajaran Sains ini menggunakan penilaian kognitif dan psikomotorik untuk penilaian pengetahuan dinilai dari penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester serta penilaian pengerjakan tugas kemudian penilaian keterampilan psikomotorik itu biasanya pertama dilihat dari menyusun tugasnya dalam

bentuk gambar, membuat video, membuat karya sederhana menggunakan bahan yang ada dirumah.

1.1.2 Peran Tenaga Administrasi Sekolah Pada Pelaksanaan Tugas Pada Masa *Pandemi Covid-19* Di SMPN 1 Kuningan

Dapat disimpulkan, bahwa dalam melakukan pelayanannya tenaga administrasi sekolah di masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 1 Kuningan itu memberikan pelayanan kepada guru dan siswa. Pelayanan untuk guru berupa pelayanan ketenaga kerjaan seperti kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, pelayanan penunjang sarana pembelajaran seperti layar proyektor, kertas, pulpen dll untuk pengajuan seperti kenaikan pangkat dan kenaikan gaji berkala itu dimasa pandemi diajukan melalui aplikasi yang bernama SIMPEG tidak menyerahkan berkas secara offline. Sedangkan untuk pelayanan tenaga administrasi sekolah kepada siswa dimasa pandemi *Covid-19* ini adalah jika ada peserta didik yang tidak memiliki sarana pembelajaran dirumah akan dipanggil kesekolah dan pihak sekolah akan meminjamkan sarana tersebut dan jika ada kegiatan lomba-lomba pihak tenaga administrasi

sekolah akan menyiapkan pelayanan kebutuhan lomba tersebut. Dan untuk pengelolaan tenaga administrasi sekolah dimasa pandemi *Covid-19* untuk pengelolaan keuangan sekolah itu hanya berasal dari Bantuan Operasional Sekolah saja yang dikelola oleh bendahara BOS dan untuk pengelolaan ketenaga kerjaan itu tidak bisa setiap hari dikarenakan adanya jadwal piket bagi anggota tenaga administrasi sekolah untuk *WFH* 50% dan *WFO* 50%.

1.1.3 Dampak Pelaksanaan Tugas Guru dan Tenaga Administrasi Sekolah Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di SMPN 1 Kuningan

Dapat disimpulkan, bahwa dampak pelaksanaan tugas guru dan tenaga administrasi sekolah pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 1 Kuningan itu keseluruhan bagi guru itu berdampak karena pelaksanaan pembelajaran yang secara daring sedangkan untuk tenaga administrasi sekolah tidak berdampak karena pelaksanaan pelayanannya dilakukan *face to face* sama sebelum masa pandemi. Untuk guru bahasa indonesia dampak yang dirasakanya itu adalah kurang maksimalnya pengajaran

yang berkaitan dengan keterampilan pesertadidik contohnya dalam mengarahkan membuat dan membacakan puisi, gurupun harus membuat model pembelajaran yang menarik agar pembelajaran daring ini tidak membuat peserta didik jenuh. Untuk guru matematika dampak yang dirasakan pada pelaksanaan pembelajaran secara daring ini adalah kurang optimalnya pengajaran dan pemahaman siswa sehingga siswa menjadi tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan tepat waktu. Untuk guru PJOK dampak yang dirasakan pada saat pelaksanaan pembelajaran secara daring ini ialah guru sulit untuk menlai dikarenakan memang pada dasarnya pelajaran pjok hampir 50% nya itu praktik untuk praktiknya membutuhkan sarana namun hampir semua peserta didik tidak memiliki sarana yang menunjang proses pelaksanaan pelajaran PJOK dan dilakukan pelaksanaan pelajaran daring dengan keterbatasa sarana yang ada dirumah masing-masing ini juga membuat peserta didik jadi lalai atau malas menganggap spele pelajaran. Lalu dampak yang dirasakan nya ada 2 dampak yang berbeda yaitu dampak positif dan negatif ialah mungkin ada beberapa peserta didik yang ekonominya

tidak stabil sedangkan untuk proses pelaksanaan pembelajaran saat ini daring yang membutuhkan media pembelajaran seperti gadget dan kuota mungkin bagi yang ekonominya tidak stabil akan kesulitan yang menjadikan adanya kesenjangan ekonomi namun ada dampak positifnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini yang pertama siswa jadi bisa belajar dimana saja tidak usah jauh-jauh harus pergi ke sekolah dan yang kedua ialah bagi guru dan peserta didik dapat lebih menguasai teknologi karena dituntut dengan pelaksanaan pembelajaran daring. Dan dampak untuk tenaga administrasi sekolah pada masa pandemi *Covid-19* ini di SMP Negeri 1 Kuningan ini karena pelayanan kepada guru dan siswa dilakukan seperti sebelum pandemi yaitu *face to face* namun tentu dengan memperhatikan protokol kesehatan jadi tidak ada dampaknya untuk di pelayanan sekolah.

1.1.4 Adaptasi Tugas Guru dan Tenaga Administrasi Sekolah Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di SMPN 1 Kuningan

Dapat disimpulkan, bahwa adaptasi pelaksanaan tugas guru dan tenaga administrasi sekolah pada masa pandemi

Covid-19 di SMP Negeri 1 Kuningan itu untuk guru bahasa Indonesia dengan cara mengoptimalkan pembelajaran salah satunya dengan cara mengingatkan peserta didik untuk membuka *platform* yang akan digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Untuk guru matematika adaptasi pelaksanaan tugasnya ialah dengan cara meningkatkan kemampuan IT yang menunjang pada kegiatan belajar mengajar secara daring. Untuk guru PJOK adaptasi yang dilakukan dalam pelaksanaan tugasnya ialah penyesuaian alokasi waktu yang biasa pelajaran PJOK itu dilaksanakan 120 menit sekarang hanya 40 menit yang mengharuskan bisa lebih *manage* waktu dalam waktu 40 menit semua materi pelajaran diharap agar diserap maksimal oleh peserta didik dan dengan mengikuti *workshop* yang dilaksanakan oleh sekolah pada tahun 2020 lalu tentang pembelajaran daring yang efektif. Lalu untuk pelajaran sains adaptasi yang dilakukan ialah mau tidak mau guru harus lebih meningkatkan kemampuan ITnya agar proses belajar mengajar maksimal dan juga merencanakan proses pembelajaran yang lebih singkat namun lebih detail sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak

terlalu bertele-tele sehingga point penting harus tersampaikan ke peserta didik. Dan untuk tenaga administrasi sekolah adaptasi yang dilakukan ialah karena TAS dalam pelayanan dimasa pandemi ini tidak dilakukan secara daring jadi tidak berdampak, namun ada adaptasi yang dilakukan TAS dimasa pandemi ini dengan adanya pemberlakuan jadwal piket bagi anggota TAS 50% *WFO* dan 50% *WFH* pada pelaksanaan pelayanan bagi warga sekolah.

1.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh hasil bahwa, adaptasi pelaksanaa tugas guru dan tenaga administrasi sekolah pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 1 Kuningan yaitu berusaha untuk mengoptimal`kan pembelajaran agar materi tersampaikan dengan baik kepada siswa seperti dengan cara meningkatkan kemampuan IT yang menunjang pada kegiatan proses belajar mengajar, penyesuaian alokasi waktu agar pelaksanaan pembelajaran lebih singkat namun lebih detail sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak terlalu bertele-tele sehingga point

penting harus tersampaikan ke peserta didik dan tersedianya *workshop* tentang pembelajaran daring agar efektif di tahun 2020 yang disediakan oleh sekolah.

1.3 Rekomendasi

Dalam penelitian bahwa rekomendasi/saran yang akan peneliti kemukakan dalam penelitian ini, semoga dapat dijadikan bahan masukan serta pertimbangan bagi sekolah untuk kedepannya, terutama di SMP Negeri 1 Kuningan. Adapun saran-saran dari peneliti sebagai berikut.

5.3.1 Sekolah

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini, dapat mempertahankan serta lebih meningkatkan lagi secara maksimal oleh sekolah SMP Negeri 1 Kuningan seperti kerja sama dengan orangtua peserta didik, guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring, agar pembelajaran daring ini tetap terlaksana dengan baik dan efektif agar tidak adanya hambatan yang terjadi dan diperbanyak juga *workshop* untuk guru mata pelajaran agar terjadinya adaptasi yang baik dalam pelaksanaan tugas selama masa pandemi *Covid-19* ini.

5.3.2 Guru

Lebih meningkatkan kreativitas dalam pemilihan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru harus dibuat menarik, media pembelajaran, hingga strategi pembelajaran selama pandemi *Covid-19*, hal ini agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran daring. Selain itu, lebih sering dalam memberikan dukungan kepada peserta didik, berupa pemberian motivasi kepada peserta didik di masa pandemi *Covid-19*, melalui WA Group maupun media pembelajaran lainnya.

5.3.3 Tenaga Administrasi Sekolah

Lebih ditingkatkan lagi untuk pelayanan meskipun diadakanya jadwal piket tetapi harus tetap melayani dengan maksimal jika ada guru atau siswa yang membutuhkan pelayanan terkait.

5.3.4 Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, saran dari peneliti diharapkan dapat melakukan penelitian ini jauh lebih baik daripada peneliti. Karena dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata

sempurna serta masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Terutama pada teori-teori yang terdapat dalam penelitian ini masih terbatas, sehingga untuk penelitian selanjutnya lebih mengembangkan teori dan mencari tahu teori terkait dengan Adaptasi Pelaksanaan Tugas Guru dan Tenaga Administrasi Sekolah Pada Masa Pandemi *Covid-19*

Dea Ernayanti, 2021

ADAPTASI PELAKSANAAN TUGAS GURU DAN TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu